

RINGKASAN

AMIR MAS'UD , NIRM 9981554255050166. Pengaruh Umpan Ikan Rucah dan Bungkil Kelapa Terhadap Hasil Tangkapan Ikan dengan Alat Tangkap Bubu Dasar (Ground Fish Pots) di Perairan Pantai Sambelia Lombok Timur dibawah bimbingan Bapak Oktova Mala Putra, S.Pi, Bapak Moh. Subhan, S.Pi.

Secara geografis lokasi penelitian ini terletak pada posisi $116^{\circ} 43'00''$ sampai dengan $116^{\circ} 45'00''$ Bujur Timur dan $8^{\circ} 21'00''$ sampai dengan $8^{\circ} 25'00''$ Lintang Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap bubu dasar (ground fish pots). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2003 dengan menggunakan metode eksperimen .Operasi penangkapan menggunakan bubu dasar (ground fish pots) dilakukan menggunakan umpan ikan rucah sebagai U_1 dan umpan bungkil kelapa sebagai U_2 . Masing-masing perlakuan dilakukan 9 kali ulangan baik pada U_1 maupun pada U_2 .

Materi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 unit bubu dasar, sebuah perahu dengan mesin penggerak berkekuatan 5,5 PK, umpan, timbangan, kaca renang, buku identifikasi ikan dan alat bantu tambahan seperti: jam tangan, tali temali, termometer, Seichi disk dan pemberat bubu. Data jumlah hasil tangkapan ikan yang diperoleh dari masing-masing perlakuan dianalisa menggunakan uji - t atau "t - test".

Kedua jenis umpan (ikan rucah dan bungkil kelapa) memberikan pengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan ikan yang berbeda. Jumlah hasil tangkapan ikan lebih banyak diperoleh daripada U_1 (umpan ikan rucah) sebanyak 69 ekor dengan berat 14 ,50 kg dan pada U_2 (umpan bungkil kelapa) sebanyak 35 ekor dengan berat 7,30 kg. Perbedaan hasil tangkapan ikan ini dikarenakan jenis-jenis ikan yang tertangkap memiliki kecenderungan memilih umpan berdasarkan penciuman dan penglihatannya.

Hasil pengujian menggunakan Uji t terhadap jumlah hasil tangkapan ikan yang berbeda, dimana U_1 (umpan ikan rucah) berpengaruh lebih besar terhadap jumlah hasil tangkapan ikan yang lebih banyak, sedangkan U_2 (umpan bungkil kelapa) berpengaruh lebih kecil terhadap jumlah hasil tangkapan ikan yang lebih sedikit.

Komposisi jenis ikan yang paling banyak tertangkap dengan menggunakan bubu dasar (ground fish pots) pada operasi penangkapan ikan selama pelaksanaan penelitian ini untuk jumlah ekor pada U_1 (umpan ikan rucah) adalah Rajungan

(*Portunus spp*) sebanyak 27 ekor (39,13%) dan berdasarkan jumlah berat (kg) yang terbanyak Kerapu (*Epinephellus spp*) sebanyak 4,90 kg (33,79 %). Pada U₂ (umpan bungkil kelapa) komposisi jenis ikan yang paling banyak tertangkap adalah Rajungan (*Portunus spp*) sebanyak 16 ekor (45,71%) dan berdasarkan jumlah berat yang terbanyak adalah Kerapu (*Epinephellus spp*) sebanyak 3,90 kg (53,42%). Selain Rajungan (*Portunus spp*) dan Kerapu (*Epinephellus spp*) hasil tangkapan ikan yang banyak pada U₁ (umpan ikan rucah) adalah Ekor Kuning (*Caesio spp*) (*Caesio spp*) sebanyak 16 ekor (23,19 %) dan pada U₂ (umpan bungkil kelapa) Ekor Kuning (*Caesio spp*) (*Caesio spp*) diperoleh sebanyak 9 ekor (25,71%).